## PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) TERINTEGRASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh: Oleh: STATE ISLA OLEH: STATE ISLA

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

#### PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Fatonah, S.Pd.

NIM

17204021011

Jenjang

Magister (S2)

Program Studi

Pendidikan Bahsa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

0

Yogyakarta, 26 Januari 2022 Saya yang menyatakan,

Fatonah, S.Pd. NIM: 17204021011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Fatonah S.Pd.

NIM

17204021011

Jenjang

Magister (S2)

Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



STATE ISLAMIC UNI WERSON ON A VOGYAKARTA



#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

#### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-278/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

MENGACU KUALIFIKASI KERANGKA NASIONAL INDONESIA (KKNI) TERINTEGRASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

DI UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATONAH, S. Pd.

Nomor Induk Mahasiswa : 17204021011

Telah diujikan pada : Kamis, 27 Januari 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

e de de la companya d

Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61f36006e3c8e



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

Penguji II

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 61f25e8285ea1



Yogyakarta, 27 Januari 2022 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Valid ID: 61f6680f56748

#### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul: PENGEMBANGAN KURIKULUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) TERINTEGRASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Nama : FATONAH NIM : 17204021011

Prodi : PBA Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2022

Waktu : 08.00-09.00WIB.

Hasil/ Nilai TATE : 83 (B+)

IPK : 3,60

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

GYAKAR

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) TERINTEGRASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

yang ditulis oleh:

Nama : Fatonah S.Pd. NIM : 17204021011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 26 Ianuari 2022

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag NIP. 19750510 200501 2001

#### **MOTTO**

# وَاَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعْيَ أَ

dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya

إِنَّ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوْا مَا بِأَنْفُسِهِمْ اللهِ اللهَ اللهَ الله

Sesungguhnya Allah akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri tidak



#### **ABSTRAK**

Fatonah, 2022, Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Mengacu Kualifikasi kerangka Nasional Indonesia (KKNI) Terintegrasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Latar belakang penelitian ini adalah Terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI nomor 73 tahun 2013 untuk mere-desain Kurikulum mengacu KKNI dan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Permendikbud No 3 tahun 2020 yaitu tentang Program "Hak Belajar Tiga Semester di Luar Prodi". UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri mengadopsi konsep Program MBKM yaitu dengan "Hak belajar Satu Semester di Luar atau tetap dalam Prodi". Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mulai menerapkan kurikulum KKNI terintegrasi program MBKM dalam pada tahun 2020 yang diberikan pada semester enam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengacu KKNI terintegrasi Program MBKM yang terdiri dari tahapan penyusunan kurikulum dan implementasi kurikulum KKNI terintegrasi MBKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi lembaga pendidikan. Dan dapat menjadi referensi evaluasi untuk pengembangan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data, penarikan kesimpulan. Analisis yang digunakan juga berpedoman pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahapan penyusunan kurikulum diawali dengan mengevaluasi kurikulum 2016 kemudian mengadopsi kurikulum MBKM dan dikembangkan sesuai dengan *stake holder* yang ditetapkan dalam Profil Lulusan dan dijabarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Pemetaan Bahan kajian dilakukan dengan membagi dua yaitu *al Arabiyah li at Tadris* dan *al Arabiyah li Tarjamah*. Program MBKM yang telah terealisasikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri yaitu, Magang, Penelitian/Riset dan Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Jurusan PBA, KKNI dan MBKM

#### **ABSTRAC**

Fatonah, 2022, Curriculum Development of the Arabic Language Education Department Referring to the Indonesian Qualification Framework (IQF) Integrated Program of Independent Learning-Independent Campus (MBKM) at UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

The background of this research is the issuance of the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 8 of 2012 and the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 73 of 2013 to redesign the curriculum referring to the IQF and the policy of the Ministry of Education and Culture in Permendikbud No. 3 of 2020 is about the Program "Rights to Learn Three Semesters Outside Study Programs". UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri adopted the concept of the MBKM Program, namely the "Right to study for one semester outside or remain in the study program". The Arabic Language Education Department began implementing the IQF curriculum integrated in the MBKM program in 2020 which was given in the sixth semester.

The purpose of this study was to describe the curriculum development of the Arabic Language Education Department of UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto refers to the integrated IQF of the MBKM program which consists of the stages of curriculum preparation and implementation of the MBKM integrated IQF curriculum. The research results are expected to contribute ideas and information for educational institutions. And it can be used as an evaluation reference for the curriculum development of the Arabic Language Education Department.

This type of research is *field research* using qualitative research methods. Data collection techniques used, namely observation, interviews, documentation and triangulation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis used is also guided by the guidebook for the preparation of higher education curricula in the industrial era 4.0 to support independent learning-independent campuses.

The results of the study indicate that in the curriculum preparation stage, starting with evaluating the 2016 curriculum, then adopting the MBKM curriculum and developing it according to the *stakeholders* specified in the Graduate Profile and described in the Graduate Competency Standards. Mapping The study material was carried out by dividing it into two, namely *al Arabiyah li at Tadris* and *al Arabiyah li Tarjamah*. The MBKM program which has been realized in the Arabic Language Education Department of UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri namely, Internships, Research/Research and Thematic Real Work Lectures.

Keywords: Curriculum Development, PBA Department, IQF and MBKM

## مستخلص البحث

فطانة، ٢٠٢٢، تطوير المناهج الدراسية لقسم تعليم اللغة العربية بالرجوع إلى إطار التأهيل الإندونيسي البرنامج المتكامل للحرم الجامعي المستقل للتعلم المستقل في جامعة الحكومية الإسلامية سيف الدين زهري بوروكيرتو.

خلفية هذا البحث هي إصدار اللائحة الرئاسية لجمهورية إندونيسيا رقم العام ٢٠١٢ ولائحة وزير التعليم والثقافة لجمهورية إندونيسيا رقم ٧٣ لعام ٢٠١٣ لإعادة تصميم المناهج الدراسية التي تشير إلى إطار التأهيل الوطني الإندونيسي (IQF) وسياسة وزارة التربية والتعليم والثقافة في بيرمينديكبد رقم ٣ لعام ٢٠٢٠ حول برنامج "حقوق تعلم ثلاثة فصول دراسية برامج الدراسة الخارجية". جامعة الحكومية الإسلامية الأستاذ خ. اعتمد سيف الدين زهري مفهوم برنامج الحرم المستقل ميرديكا التعلم (MBKM) ، وهو "الحق في الدراسة لفصل دراسي واحد خارج البرنامج الدراسي أو البقاء فيه". بدأ قسم تعليم اللغة العربية تنفيذ منهج إطار التأهيل الوطني الإندونيسي (IQF) المدمج في برنامج الحرم المستقل ميرديكا التعلم في عام ٢٠٢٠ والذي تم تقديمه في الفصل السادس.

كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف تطوير المناهج لقسم تعليم اللغة العربية في جامعة الحكومية الإسلامية الأستاذ الدكتور خ. يشير سيف الدين زهري بوروكيرتو إلى إطار التأهيل الوطني الإندونيسي المتكامل لبرنامج الحرم المستقل ميرديكا التعلم الذي يتكون من مراحل إعداد المناهج وتنفيذ منهاج الحرم المستقل ميرديكا التعلم المتكامل إطار التأهيل الوطني الإندونيسي. من المتوقع أن تساهم نتائج البحث بأفكار ومعلومات للمؤسسات التعليمية. ويمكن استخدامه كمرجع تقييمي لتطوير مناهج قسم تعليم اللغة العربية.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني باستخدام طرق البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة ، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق والتثليث. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

يسترشد التحليل المستخدم أيضًا بالدليل لإعداد مناهج التعليم العالي في العصر الصناعي 5.0 لدعم الحرم الجامعي المستقل للتعلم المستقل.

تشير نتائج الدراسة إلى أنه في مرحلة إعداد المناهج ، بدءًا من تقييم منهج الحرم المستقل ميرديكا التعلم وتطويره وفقًا لأصحاب المصلحة المحددين في ملف الخريجين والموصوفين في معايير كفاءة الخريجين. رسم الخرائط نفذت مادة الدراسة بتقسيمها إلى قسمين هما العربية لي بتدريس والعربية للترجمة. برنامج الحرم المستقل ميرديكا التعلم الذي تم تنفيذه في قسم تعليم اللغة العربية في جامعة الحكومية الإسلامية الأستاذ الدكتور خ. سيف الدين زهري بالتحديد ، التدريب ، البحث / البحث ومحاضرات العمل الواقعي الموضوعي.

الكلمات الرئيسية: تطوير المناهج ، قسم تعليم اللغة العربية، KKNI و MBKM



#### HALAMAN TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

## A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	<b>Huruf Latin</b>	Keterangan
Arab			
1	Alif	Tidak	Tidak
		dilambangkan	dilambangkan
ب	ba'	В	Be
ت	ta'	Т	Te
ث	Sa'	Ė	es (dengan titik di
			atas)
ح	Jim	J	Je
ح	Ha'	h h	ha (dengan titik di
			bawah)
SŤATE	Kha	C UNIVERSIT	ka dan ha
3	Dal	ADA	De
Ock	c zal	KAŻŔT	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)

	dad	d	de (dengan titik di
ض	uau	ų	bawah)
	T	,	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di
			bawah)
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik di
			bawah)
ع	ʻain	4	koma terbalik di
			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
5)	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
	Nun	N	En
ن	Null	IN	EII
و	Wawu	W	We
æ	ha'	Н	На
٤	hamzah	•	Apostrof
STی	is ya'	C UNIVERSIT	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	mutaʻaqqididah
عدّة	Ditulis	ʻiddah

## C. Ta' Marbutah

 Bila dimatikan ditulis h. Kecuali kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

هبة	Ditulis	Hibbah	
جزية	Ditulis	Jizyah	

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan **h.** 

كرامة الاولي	Ditulis	karāmah al-auliyā'
--------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis **t.** 

الفطر Ditulis Zakārul fiṭr
----------------------------

### D. Vokal Pendek

	Fathah	A
-	Kasrah	I
	Dammah	U

## E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yansā
kasrah + ya' mati کریم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم		bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول		qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اانتم	ditulis	a'antum
أعدّت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس A E القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah, maka ditulis dengan menggandakan huruh syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	as-sam ā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

## I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żaw ī al-fur ū ḍ
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



#### KATA PENGANTAR

## بِسْمِ اللَّهِ الْرَحْمَنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحُمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعْيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah diberikan disetiap detik nafas yang terhembus. Sholawat beserta salam akan selalu terlimpah curahkan kepada sang reformis Islam Nabi Muhammad SAW yang sangat menyayangi umatnya.

Segala syukur penulis ucapkan hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Mengacu Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) Terintegrasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto", meskipun masih banyak terdapat banyak kekurangan yang butuh untuk terus disempurkan.

Penulisan dan penyusunan tesis ini merupakan sebagai pemenuhan persyaratan serta bentuk pertanggung jawaban penulis guna memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadari, dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan tesis ini tidak pernah lepas dari bantuan informasi, insprasi dan revisi dari berbagai pihak. Karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dengan penuh ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terukur kepada:

- 1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr.Phill. Al Makin, S.Ag., M.A.
- 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
- 3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
- 4. Dosen Pendamping Akademik Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
- 5. Dosen Pembimbing Tesis Ibu Dr. Dailatus syamsiyah, S.Ag., M.Ag. yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ide dan saran dalam penyusunan Tesis ini, sehingga Tesis ini terselesaikan dengan baik
- 6. Seluruh Dosen dan Tenaga Pengajar di Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah mentransfer ilmu dan wawasan selama perkuliahan berlangsung.
- 7. Tim Penyusun Kurikulum Progaram Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto Bapak Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I, Bapak Dr Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd., Ibu Dr, Ade Ruswatie, M.Pd, dan Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.
- 8. Keluarga tercinta Alm. Bapak Mahrudin, Ibu Bawon, Kakak Sri Noviyanti, Kakak Munfaridah serta Suami tercinta Abdul Rosyid Hamid dan Anak tersayang Kenzie Muhammad Zafran yang tak pernah lelah untuk mendo'akan, mengingatkan, mendukung dan memberikan motivasi untuk saya menyelesaikan masa kuliah ini.
- 9. Semua pihak yang telah berkontribusi penuh dalam penyelesaian Tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Januari 2022 Penulis

> <u>Fatonah, S.Pd</u> NIM: 17204021011

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku, alm Ayahanda Mahrudien dan Ibunda Bawon tercinta

Suami tersayang Abdul Rosyid hamid

Penyemangatku Ananda Kenzie Muhammad Zafran

Kakak-kakakku, Sri Noviyanti dan Munfarida yang selalu memberikan motivasi



## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDULi
PERNYATAAN KEASLIHANii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DIREKTURiv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBINGvi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
PEDOMAN TRANSLITERASI xii
KATA PENGANTARxvii
HALAMAN PERSEMBAHANxix
DAFTAR ISIxx
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumusan masalah8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian9
<ul><li>B. Rumusan masalah</li></ul>
E. Metodologi penelitian15
F. Sistematika pembahasan21
BAB II KERANGKA TEORI
A. Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum
2. Komponen Kurikulum
3. Landasan Pengembangan kurikulum30
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum

B.	Kur	rikulum Berbasis KKNI Terintegrasi MBKM37
	1.	Konsep Dasar KKNI
	2.	Deskripsi Genetik KKNI
	3.	Penjenjangan Kualifikasi43
	4.	Maksud dan Tujuan KKNI
	5.	Implementasi Kurikulum dalam Program MBKM 49
	6.	Tahapan Penyusunan Kurikulum
BAB	III	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN
A.		nbaran Umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof SaifuddinZuhri Purwokerto
	1.	Sejarah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Arab UIN Prof
		Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto
	2.	Visi, misi, dan Tujuan jurusan Pendidikan Bahasa Arab
		UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto
	3.	Profil dan Standar Kompetensi Lulusan
	4.	Keadaan Dosen/tenaga Pengajar 100
B.	Lata	ar Belakang pengembangan Kurikulum Mengacu KKNI
	teri	ntegrasi Program MBKM101
C.	Lan	dasan Hukum Pengembangan kurikulum104
C	1.	Landasan Filosofis
	2.	Landasan Yuridis
	3.	Landasan Sosiologis
D.	Stru	ıktur Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Berbasis KKNI
	Ter	integrasi Program MBKM109
	1.	Struktur Mata Kuliah
	2.	Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester 116

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian	123
B.	Pembahasan	139
BAB	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	151
B.	Saran	152
DAF	TAR PUSTAKA	154
T A N/	IDID A N	150



## **DAFTAR TABEL**

Nomor	N (D. L.)	Halaman
Tabel	Nama Tabel	Tabel
Tabel 3.1	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	87
Tabel 3.2	Data Dosen/Tenaga Pengajar	100
Tabel 3.3	Mata Kuliah Institut	111
Tabel 3.4	Mata Kuliah Fakultas	112
Tabel 3.5	Mata Kuliah Program Studi PBA	113
Tabel 3.6	Mata Kuliah Pilihan	115
Tabel 3.7	Mata Kuliah Semester 1	116
Tabel 3.8	Mata Kuliah Semester 2	117
Tabel 3.9	Mata Kuliah Semester 3	118
Tabel 3.10	Mata Kuliah Semester 4	119
Tabel 3.11	Mata Kuliah Semester 5	120
Tabel 3.12	Mata Kuliah Semester 6	121
Tabel 3.13	Mata Kuliah Semester 7	122
Tabel 3.14	Mata Kuliah Semester 8	122
Tabel 4.1	Hasil Wawancara	140
Tabel 4.2	Tahapan Penyusunan Dokumentasi Kurikulum	141
Tabel 4.3	Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan	145
	Bahasa Arab mengacu KKNI Terintegrasi	
	MBKM di UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri	



## BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, program pendidikan merupakan seperangkat rencana dan tindakan dengan memperhatikan sasaran, substansi, dan materi pembelajaran serta strategi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan latihan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan Instruksi Kurikulum Tinggi. Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi dituangkan dalam Hasil Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai pencipta aset manusia yang terdidik harus bergelar lulusannya, apakah lulusan yang diciptakan memiliki sebanding dengan 'kemampuan' 'kemampuan' yang (learning achievement) yang telah ditetapkan dalam tingkat kapabilitas KKNI.

Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI nomor 73 tahun 2013 mengharuskan Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi, dan Institut maupun Universitas, mengalami kegemparan intenal untuk melakukan redesain kurikulum secara serentak dan mendesak mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Bukan berarti KBK tidak berlaku lagi tetapi KBK harus dikembangkan mengacu pada KKNI. KBK yang dikembangkan mengacu KKNI disebut KPT (Kurikulum Perguruan Tinggi). Implementasi KPT harus dilakukan di seluruh program studi perguruan tinggi selambat-lambatnya tahun 2016.<sup>1</sup>

Menurut Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai kerangka penjejangan kompetensi yang dapat menyamakan, menyandingkan, dan mengintegrasikan antara pendidikan dan bidang pelatihan kerja dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur kerja pada hal yang berbeda.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013, KKNI bidang Pendidikan Tinggi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyetarakan, menyandingkan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur

<sup>1</sup>Suyadi dan Sutrisno, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 2

pendidikan nonformal, pendidikan formal dan atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang memiliki dihasilkan 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) telah yang dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki "kemampuan" yang setara dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9.<sup>2</sup>

Kurikulum pendidikan tinggi adalah program untuk menghasilkan lulusan, untuk menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan

<sup>2</sup> Aris Junaidi dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka belajar-Kampus Merdeka*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian pendidikan dan Kebudayaan: 2020), 2

\_

Direktorat Panduan Jenderal Pembelajaran dan dalam Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian (CPL). Pembelaiaran Lulusan Kemampuan yang dirumuskan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran, dimana kompetensi tersebut tercakup di dalamnya dan/atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).<sup>3</sup>

Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah

<sup>3</sup> Suyadi dan Sutrisno, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi*, 66

menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bagi khalayak umum seringkali perubahan tersebut dipersepsikan secara keliru sebagai suatu keharusan bahwa setiap ganti menteri pendidikan, ganti pula kurikulum pendidikannya. Akan tetapi sesungguhnya perubahan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertuiuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuanyang berguna untuk memasuki dunia kerja. Arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri. serta untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja pengembangan keilmuan, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.Dalam Permendikbud Nomor 3Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi padaperguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanyamengikuti proses pembelajaran di luar program studi.<sup>4</sup>

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginan sendiri.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian,

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Dewi wulandari dkk, *Panduan program bantuan kerjasama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan Direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2021), 1.

dan kebutuhan mahasiswa. mengembangkan serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenvataan dinamika dan lapangan persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard skill dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat<sup>5</sup>.

Pada tanggal 17 Desember 2021 peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan kurikulum di Prodi PBA UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri, peneliti menghubungi pak Ali Muhdi selaku Kaprodi PBA di ruang dosen PBA, peneliti bertanya apakah prodi PBA UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri menggunakan Kurikulum mengacu KKNI. Beliau menjelaskan bahwa Kurikulum Prodi PBA UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri menggunakan MBKM sejak tahun 2020. Bu Ade Ruswatie selaku tim penyusun kurikulum dan dosen PBA UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri menambahkan bahwa PBA menggunakan KKNI dan juga MBKM tergantung tingkat semesternya, dengan penjelasan tersebut, peneliti yang awalnya akan meneliti kurikulum

<sup>5</sup> Aris Junaidi dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi*, 1.

PBA mengacu KKNI, akhirnya meneliti Pengembangan Kurikulum PBA mengacu KKNI terintegrasi MBKM.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)Terintegrasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menelusuri bagaimana proses tahapan penyusunan dokumen dan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### B. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini dituangkan dalam rumusan masalah dibawah ini:

- Bagaimana tahapan penyusunan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengacu KKNI yang terintegrasi Program MBKM di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
- 2. Bagaimana implementasi kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengacu KKNI yang terintegrasi Progarm MBKM di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui bagaimana tahapan penyusunan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengacu KKNI yang terintegrasi MBKM di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Untuk mengetahui bagaimana Implementasi kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengacu KKNI yang terintegrasi MBKM di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memberikan informasi tentang pengembangan kurikulum jurusan pendidikan Bahasa Arab mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terintegrasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- Memberikan informasi, saran dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang perkembangan kurikulum jurusan pendidikan bahasa Arab mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional

Indonesia (KKNI) dan program Merdeka Belajar-Kampus Mereka (MBKM)

### D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran pustaka dengan tema pengembangan kurikulum, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (PPS.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)<sup>6</sup> dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Di Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Dalam penelitian ini mengacu pada tiga isu utama, yaitu (1) desain kurikulum penyusunan Pendidikan Tinggi mengacu KKNI yang disusun oleh jurusan; (2) mekanisme penyusunan kurikulum tersebut, dan (3) kesesuaian langkah-langkah yang ditempuh jurusan dalam penyusunan kurikulum dalam buku panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang disusun oleh Tim Belmawa-Dikti.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Siti Fatimah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa poin penting dalam desain kurikulum Pendidikan Tinggi mengacu KKNI Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, yaitu a) perubahan visi menambahkan dan misi dengan aspek integrasiinterkoneksi (studi keislaman dengan studi kebahasaan dan kesusastraan Arab), penambahan satu profil lulusan (Peneliti Bahasa Arab) yang semula hanya ditentukan tiga profil, yaitu Linguistik Arab, Peneliti Sastra Arab, dan perubahan Penerjemah; b) struktur kurikulum (penggabungan beberapa mata kuliah, penambahan mata kuliah baru. perubahan nama mata kuliah. penambahan/pengurangan bobot sks, serta distribusi atau sebaran mata kuliah di setiap semester); c) langkahlangkah penyusunan KPT yang mengacu KKNI ini secara garis besar sesuai dengan apa yang tertulis di Buku panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang disusun oleh Tim Belmawa (pembelajaran Kemahasiswaan), Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian pendidikan dan kebudayaan Pendidikan Republik Indonesia pada tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Fauziyati (PPS.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)<sup>7</sup> dengan

Dini Fauziyati, Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNI Dan SN-DIKTI Di PTKI (Studi

judul "Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNI Dan SN-DIKTI Di PTKI (Studi Kasus Di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas Ahmad Dahlan)".Penelitian ini bertujuan memotret pengembangan kurikulum di Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan. Penelusuran pengembangan kurikulum pada aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum dengan menggunakan teori Hilda Taba.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang menunjukkan: (1) perencanaan kurikulum program magister pendidikan agama Islam di UIN Sunan kalijaga dilakukan secara detail. (2) salah satu keunikan implementasi kurikulum terdapat mata kuliah Uji Kompetensi (*Field Study*) dimana mahasiswa praktek mengajar diterjunkan di universitas. (3) evaluasi kurikulum berupa peninjauan yaitu mencermati kurikulum yang digunakan terhadap kebutuhan lulusan.

Sedangkan pengembangan kurikulum di program magister pendidikan agama Islam Universitas Ahmad Dahlan: (1) perencanaan kurikulum dilakukan secara kooperatif dan kontekstual. (2) implementasi kurikulum

Kasus Di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas Ahmad Dahlan), Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

\_

dilakukan sesuai RPS yang disusun dosen terkait melalui pertimbangan-pertimbangan kebermaknaan dan kegembiraan akademik. Artinya bermakna dan gembira adalah ada akhir perkuliahan mahasiswa gembira telah menyusun artikel yang terbit di jurnal sebagai syarat mendapatkan nilai setiap mata kuliah. (3) evaluasi kurikulum dilakukan untuk meningkatkan dan perubahan yang lebih baik.

Penelitian vang dilakukan oleh Parisaktiana Fathonah (PPS.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)<sup>8</sup> dengan judul "Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep. implementasi pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta dilandasi oleh empat hal, yaitu landasan filosofis, psikologis, sosioal budaya dan Iptek. Dalam pengembangannya, kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta dikembangkan berdasarkan empat model, yaitu kurikulum subjek akademis, humanis, rekonstruksi sosial dan teknologis. (2) pengembangan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Parisaktiana Fathonah, *Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta*, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta sebagai kurikulum wajib pada seluruh program studi di lingkungan sekolah tinggi. Maka, kurikulum PAI diberikan selama enam (6) semester. Sistem penilaian dilakukan berdasarkan pada dua kemungkinan cara menilai: (a) secara umum, sistem penilaian menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan; (b) dalam kondisi seluruh mahasiswa berada dibawah nilai rata-rata, dosen dapat menerapkan Penilaian Acuan Norma. Dari hasil penilaian diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak mendapatkan nilai maksimal, sehingga pengembangan kurikulum PAI di STMIK El Rahma perlu ditinjau untuk dikembangkan dan dievaluasi lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Syindi Oktaviani R. Tolinggi (PPS.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)<sup>9</sup> dengan judul "Pengembangan kurikulum Prodi PBA Mengacu KKNI dan SN-Dikti di IAIN Sunan Amai Gorontalo". Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan memotret bagaimana pengembangan kurikulum di Prodi IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu KKNI dan SN-Dikti, yang terdiri dari Perencanaan, implementai dan

<sup>9</sup>Syindi Oktaviani R. Tolinggi, *Pengembangan kurikulum Prodi PBA Mengacu KKNI dan SN-Dikti di IAIN Sunan Amai Gorontalo*, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

evaluasi kurikulum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil analisis dalam penelitian ini adalah *pertama*, perencanaan kurikulum di Prodi PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo telah dilakukan secara kontekstual dan dalam terstruktur sebagaimana buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi mengacu KKNI dan SN-Dikti. Akan tetapi penetapan keluasan dan kedalaman bahan kajian pada masing-masing mata kuliah masih belum rinci dan jelas. Kedua, implementasi kurikulum Prodi PBA masih belum berjalan dengan optimal, apalagi kurikulum tersebut dikarenakan dua hal, yaitu (1) keberagamaan persepsi dosen dan belum tepenuhinya seluruh komponen dala RPS yang disusun oleh dosen pengampu, dan (2) perubahan perkuliahan secara daring yang terjadi tiba-tiba menyebabkan Prodi dan dosen belum siap dala melakukan perencanaan penyesuaian perkuliahan. Ketiga, hasil dari evaluasi kuriulum masih belum ditindaklanjuti oleh Prodi dengan segera. Proses evaluasi juga belum melibatkan respond an masukan dari mahasiswa sebagai pengguna kurikulum.

## E. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena dalam pengumpulan data, peneliti secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan secara kritis, menguraikan, memaparkan atau menggambarkan suatu kejadian, fenomena, maupun peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat secara jela dan terperinci dengan menggunakan kata-kata berdasarkan data yang tidak diolah secara statistik<sup>10</sup>.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan, menguraikan, memaparkan dan menggambarkan secara kritis mengenai pengembangan kurikulum jurusan PBA mengacu KKNI terintegrasi program MBKM di UIN Prof Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, mulai dari tahapan penyusunan dokumen kurikulum dan implementasinya yang akan disesuaikan dengan buku panduan yang ada

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa *person*, *place*, dan *paper*.sumber data yang berasal dari *person* terdiri dari Ketua dan/atau sekertaris Jurusan

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 338

Pendidikan Bahasa Arab, dosen, mahasiswa dan tim penyusun kurikulum. Penentuan sumber data *person* melalui teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sumber data dengan mempertimbangkan seorang informan yang dianggap paling mengetahui data yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti mengetahui objek dan situasi sosial yang diteliti.

Sumber data selanjutnya berupa *place* yaitu kantor Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Sumber data yang berupa *paper* terdiri dari dokumen-dokumen kurikulum baru Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

# 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data<sup>11</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan trianggulasi, berikut penjelasnya:

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

## a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antarsitusi, antarkegiatan dan antarindividu.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini adalah yang berupa manusia sebagai nara sumber atau informan. Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari informan yang telah ditentukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana peneliti dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama<sup>12</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm 72.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, tempat kerja, dimasyarakat dan autobografi.<sup>13</sup>

## d. Triangulasi

dapat Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data bersifat vang menggabungkan data dari sumber data yang ada. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara trianggulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik untuk mencari data atau informasi yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, dan observasi.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 329-330.

## 4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi mengelompokkan dan data.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non statistik untuk menganalisis data. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.14 Analisis ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: data reduction. data display, dan conclusion drawing/verification.

## a. Data Reduction (Reduksi Data)

diperoleh dari Data yang lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sutopo HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

Data display yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam penelitian kualitiatif bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

# c. Conlusion Drawing/Verification

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak.Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada dilapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya masih berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penulisan, pembacaan, dan pemahaman pembahasan, maka penulisan tesis ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup. Dari tiga bagian tersebut kemudian dijabarkan menjadi 5 bab. Adapun penguraian dari masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II Berisi landasan teori tentang teori kurikulum, Pengembangan Kurikulum, **Implementasi** kurikulum pendidikan tinggi mengacu kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) terintegrasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)Tahapan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, implementasi kurikulum Pendidikan Tinggi.
- BAB III Berisi tentang sejarah berdirinya UIN Prof. Kh.
  Saifuddin Zuhri Purwokerto, gambaran umum
  atau profil Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN
  Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
  kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN
  Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
  Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan
  Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri
  Purwokerto.
- **BAB IV** Berisi hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang terdiri dari:

Tahapan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, dan implementasi kurikulum Pendidikan Tinggi

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan sarana setelah penelitian melakukan kajian dan mengenai Kurikulum Pendidikan Tinggi yang mengacu KKNI terintegrasi MBKM di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## **BAB V**

#### **PENUTUP**

Dalam bab V ini, peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri dan saran untuk jurusan serta perbaikan bagi peneliti selanjutnya.

## A. KESIMPULAN

- Penyusunan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri berlandaskan pada Perpes Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
- 2. KKNI merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM Nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, informal, non formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Sedangkan program Merdeka Belajar Kampus merdeka (MBKM) merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. MBKM juga memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, serta mengambangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan.
- Secara umum, tahapan penyusunan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab mengacu KKNI terintegrasi MBKM dilakukan sesuai dengan tahapan yang tertera pada buku panduan penyusunan kurikulum

tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Dalam penyusunan dokumen kurikulum ada beberapa data yang peneliti temukan tidak sesuai atau belum lengkap, yaitu

- d. Penetapan CPL hanya terdiri dari aspek sikap dan tata nilai, serta pengetahuan. Aspek keterampilan baik khusus maupun umum belum dijabarkan dalam dokumen kurikulum PBA tahun 2020.
- e. Matrik dan Peta Kurikulum hanya secara teknis, secara tertulis tidak dipaparkan.
- f. Adanya ketidaksinambungan antara dokumen kurikulum PBA dengan Buku panduan akademik 2020/2021dalam kode mata kuliah...
- 4. Implementasi program MBKM yang telah terealisasikan di prodi PBA UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri adalah magang, penelitian/riset, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan kuliah kerja nyata tematik.
- Implementasi program MBKM belum sepenuhnya berjalan dengan optimal, apalagi dalam program MBKM didalam universitas, karena adanya kendala dengan sistem akademik yang tidak dapat menginput kode.

#### **B. SARAN**

 Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab tahun 2020 mengacu KKNI dan terintegrasi MBKM telah disusun oleh tim penyusun kurikulum PBA. Seyogyanya prodi lebih intensif dalam mensosialisasikan program MBKM, melihat dari temuan dilapangan banyak mahasiswa yang belum tahu program MBKM dan mekanismenya. 2. Program MBKM merupakan kebijakan menteri Pendidikan dan kebudayaan mulai tahun 2020, hal ini merupakan hal baru untuk Program studi,agar teralisasikan program ini, pihak program studi untuk memaparkan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dokumen dan mensosialisasikan mekanisme program ini kepada mahasiswa.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Anik Ghufron, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kajian Kritis

  Implementasi dan Implikasi, Yogyakarta: Laboratorium FSP

  Fakultas Imlu Pendidikan UNY, 2003
- Aris Junaidi dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka belajar-Kampus Merdeka*, Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi

  Kementerian pendidikan dan Kebudayaan: 2020
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Silabus*, Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2006
- Dewi wulandari dkk, *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum*Dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka,

  Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan

  Direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian

  pendidikan dan kebudayaan, 2021
- Dini Fauziyati, "Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNI Dan SN-DIKTI Di PTKI (Studi Kasus Di UIN Sunan Kalijaga Dan Universitas

- Ahmad Dahlan)", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019
- Muhaimin, pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet ke-16, 2012
- Parisaktiana Fathonah, "Pengembangan Kurikulum PAI di STMIK El Rahma Yogyakarta", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Siti Fatimah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2011
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung:

  Remaja Rosdakarya, 2015
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Sutopo HB, Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta: UNS Press, 2006
- Suyadi dan Sutrisno, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Bandung: PT

  Remaja Rosdakarya, 2016
- Syindi Oktaviani R. Tolinggi, "Pengembangan kurikulum Prodi PBA Mengacu KKNI dan SN-Dikti di IAIN Sunan Amai Gorontalo", Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020
- Wina Sanjaya, Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik

  Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP), Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet ke-5, 2013

Zainal Arifin, *konsep dan model pengembangan kurikulum*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA cet. 3, 2013

